

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian terdiri atas dua kata, yaitu kata metode dan kata penelitian. Kata metode berasal dari Bahasa Yunani yaitu *methodos* yang berarti cara atau menuju suatu jalan. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian. Sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya.

Penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan, dan menganalisis sampai Menyusun laporan (Nrbuko dan Achmadi, 2007). Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:1163) disebutkan bahwa penelitian adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.

Secara umum menuju Sugiyono (2013:2), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Menurut Darmadi (2013:153), metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Berdasarkan uraian di atas, penulis akan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti deskriptif kualitatif merupakan metode

penelitian dengan memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang di gunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrument kunci (Sugiyono, 2005). Penelitian kualitatif ialah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Bodgan dan Taylor dalam Barowi dan Suwandi, 2009).

Penelitian deskriptif kualitatif dilakukan dengan cara memahami fenomena tentang hal yang di alami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, Tindakan, secara holistic, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2005).

Tujuan dari penelitian deskriptif yaitu menghasilkan gambaran yang akurat tentang sebuah kelompok, menggambarkan mekanisme proses atau *numerical*, menyajikan informasi dasar suatu hubungan, menciptakan seperangkat kategori dan mengklasifikasikan subjek penelitian.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian dapat diartikan sebagai suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antara variabel secara komprehensif sedemikian rupa agar hasil risetnya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan riset. Rencana tersebut mencakup hal-hal yang akan dilakukan riset, mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai analisis akhir (Umar, 2007). Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Nazir, 2014).

Memperhatikan pendapat Nazir, penelitian dapat dilakukan dengan dua tahap, yaitu perencanaan dan pelaksanaan:

- a. Perencanaan mencakup: identifikasi masalah, rumusan masalah, landasan teori dan perumusan masalah.

- b. Pelaksanaan mencakup: pengumpulan data (populasi, sampel dan pengembangan instrument), pengujian instrument, analisis data dan kesimpulan dan saran.

Desain penelitian dalam penulisan tugas akhir ini menggunakan pendekatan evaluasi. Penelitian melalui pendekatan evaluasi merupakan bagian dari proses pembuatan keputusan, yaitu untuk membandingkan suatu kejadian, kegiatan, produk dengan standar program yang telah ditetapkan yang berfungsi untuk menjelaskan sebuah fenomena (Riduwan,2010).

Dari penjelasan tersebut maka penulis ingin menyajikan optimalisasi personel AMC dalam pengawasan di area *Apron* di Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung, dengan membandingkan dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak Bandar Udara melalui Standar pelayanan AMC maupun Peraturan Penerbangan di Indonesia.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Secara teori, definisi variabel penelitian adalah merupakan suatu obyek, atau sifat, atau atribut atau nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai bermacam-macam variasi antara satu dengan lainnya yang ditetapkan oleh penulis dengan tujuan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan variabel penelitian mandiri yang berdiri sendiri, tidak dipasangkan dengan variabel yang lain. Variabel mandiri dalam penelitian ini adalah optimalisasi personel AMC dalam pengawasan di area *Apron* di Bandara Husein Sastranegara Bandung.

Dalam penelitian ini penulis juga menggunakan *indicator* untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian sebagai berikut:

NO	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER
1.	Peran Personel AMC	– Standar Pelayanan manajemen keselamatan <i>Apron</i>	– Peraturan Direksi PT. Angkasa Pura II (PERSERO) Nomor: PD.01.01/08/2018/0070 – <i>Apron Movement Control Manual</i> tahun 2022
2.	Pengawasan pergerakan pada area <i>apron</i>	– Keselamatan dan Keamanan Penerbangan	– KP 326 Tahun 2019

Tabel 3.1 Indikator Penelitian

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sebagai tempat dimana data untuk variabel penelitian diperoleh dan di tentukan dalam kerangka pemikiran (Arikunto, 2010). Menurut Suharsimi Arikunto tahun 2016 memberikan Batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang penelitiannya diamati.

Dalam penelitian kualitatif subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Sugiyono (2007:208) mengatakan tidak menggunakan istilah populasi pada penelitian kualitatif, melainkan social situation atau situasi social yang terdiri atas tiga elemen, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*).

Dalam penelitian ini subyek penelitian adalah optimalisasi personel AMC dalam pengawasan di area *Apron* di Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung.

2. Objek Penelitian

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan Tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sejalan dengan pendapat Lofland, moleong juga mengatakan jika kata-kata dan Tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama, yang berupa catatan atau rekaman, video dan foto atau film (Moleong, 2012).

Menurut Sugiyono (2014) menyatakan bahwa, definisi objek penelitian adalah merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di Tarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini penulis mengambil objek penelitian berupa optimalisasi personel AMC dalam pengawasan di area *Apron* di Bandara Husein Sastranegara Bandung.

A. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah suatu Langkah yang di nilai strategis dalam penelitian, karena mempunyai tujuan yang utama dalam memperoleh data (Sugiyono, 2016). Keberhasilan suatu pengembangan system akan tergantung dari Teknik bagaimana menggunakan metode pengembangan system yang tepat. Teknik pengumpulan data adalah suatu Langkah yang dinilai strategis dalam penelitian, karena mempunyai tujuan yang utama dalam memperoleh data (Sugiyono, 2016).

Data yang digunakan dalam penelitian merupakan factor yang sangat penting, maka dari itu penulis menggunakan 2 sumber data yaitu:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2017) data primer adalah “sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dengan cara melakukan observasi dan Teknik analisis data petugas AMC di Bandara Husein Sastranegara Bandung.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2012) data sekunder adalah “sumber data yang di peroleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen”. Dalam penulisan ini penulis menggunakan dokumen yang berhubungan dengan kinerja AMC yang sudah ada. Dengan demikian penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi/Studi Lapangan

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis (Sugiyono, 2014). Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung (Riyanti, 2010). Tujuan dari observasi adalah deskripsi, pada penelitian kualitatif melahirkan teori dan hipotesis, atau pada penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji teori dan hipotesis. Dalam hal ini penulis melakukan observasi di Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung, yang berkaitan tentang optimalisasi personel AMC dalam pengawasan di area *Apron* di Bandara Husein Sastranegara Bandung.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu (Esterberg, 2015). Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan

terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2005). Wawancara dilakukan kepada pihak yang berkaitan yaitu:

1. Ulung Bayu Yudhistira (*Coordinator* unit AMC Bandara Husein Sastranegara Bandung)
2. Aslansyah Prawiranegara (*Supervisor* unit AMC Bandara Husein Sastranegara Bandung)
3. Ahmad Hasan Syadzielie (*Officer* unit AMC Bandara Husein Sastranegara Bandung)

3. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi social yang diteliti (Sugiyono, 2012). Studi Pustaka yang dilakukan oleh penulis meliputi peraturan dan persyaratan guna meninjau ulang hal-hal yang dianggap menyebabkan timbulnya masalah, panduan dan acuan tentang pengertian yang terdapat dalam pembahasan masalah, termasuk penjabaran atas judul dari masalah yang di angkat disertai beberapa pendapat dari para ahli yang disunting dari berbagai sumber.

Dalam penelitian ini studi kepustakaan digunakan untuk memecahkan permasalahan mengenai optimalisasi personel AMC dalam pengawasan di area *Apron* di Bandara Husein Sastranegara Bandung.

B. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting

dan yang mana yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2012:335).

Metode yang digunakan dalam menganalisis penulisan tugas akhir yaitu deskriptif kualitatif. Teknik analisis deskriptif kualitatif adalah metode pengumpulan data muncul berwujud kata-kata atau symbol, yang didapat melalui observasi, wawancara, dan studi Pustaka yang disusun ke dalam teks yang di perluas. Teknik analisis deskriptif kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang terjadi di lapangan (I Made Winarta, 2006). Metode deskriptif kualitatif menekankan pada pada deskripsi secara alami dan apa adanya, maka dengan sifatnya ini dituntut keterlibatan secara langsung di lapangan dalam melakukan pengamatan, (Arikunto, 2006).

Analisis deskriptif kualitatif menghasilkan gambaran akurat tentang sebuah kelompok, menggambarkan mekanisme sebuah proses atau hubungan, memberikan gambaran lengkap baik dalam bentuk verbal atau numerical, menyajikan informasi dasar akan suatu hubungan, menciptakan seperangkat kategori dan mengklasifikasikan subjek penelitian.

Dalam menganalisa optimalisasi personel AMC dalam pengawasan di area *Apron* di Bandara Husein Sastranegara Bandung, analisis yang dilaksanakan dalam penelitian ini yakni proses pengumpulan data dan penyusunan data yang bersumber dari observasi lapangan dan studi Pustaka yang berkaitan dengan optimalisasi personel AMC dalam pengawasan di area *Apron* di Bandara Husein Sastranegara Bandung.

Dalam melakukan Analisa data optimalisasi personel AMC dalam pengawasan di area *Apron* di Bandara Husein Sastranegara Bandung dilakukan dengan cara mendeskripsikan dan menggambarkan data yang sudah terkumpul dan menggunakan kata-kata. Untuk memudahkan penulis

dalam proses analisis penelitian data dalam penelitian ini, penulis menggunakan 2 pendekatan sebagai berikut:

1. Analisis sebelum dilapangan

Penelitian kualitatif sebagaimana yang telah diungkapkan di atas oleh Sugiyono (2005) bahwa proses penelitian kualitatif berlangsung sebelum peneliti terjun ke lapangan. Maka dalam penelitian ini, sebelum terjun ke lapangan peneliti melakukan analisis terhadap berbagai data berkaitan dengan regulasi penerbangan & *Apron Movement Control* (AMC) dalam bentuk buku maupun tulisan lepas lain yang ditemukan di berbagai media cetak maupun elektronik.

Untuk diperoleh makna yang berarti maka proses analisis data dilakukan secara terus menerus, proses dimaksud untuk penulis menemukan hal-hal penting untuk membantu, mempermudah penulis dalam mengetahui optimalisasi personel AMC dalam pengawasan di area *Apron* di Bandara Husein Sastranegara Bandung. Namun proses analisis yang dilakukan penulis sebelum terjun ke lapangan sifatnya masih sementara, dan akan berkembang setelah penulis berada di lokas penelitian dan mengumpulkan data-data yang terkait dengan masalah penelitian.

2. Analisis selama di lapangan menggunakan model Miles dan Huberman

Miles dan Huberman (Burhan Bungun, 2003) menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan secara inteaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Dalam proses analisis data sebagaimana berikut meliputi dua unsur yaitu reduksi data dan penarikan kesimpulan.

- A. Reduksi data

Reduksi data merupakan Langkah awal dalam menganalisa data dalam penelitian yang bertujuan untuk mempermudah

peneliti dalam memahami data yang telah dikumpulkan. Data yang telah dikumpulkan dari lapangan melalui observasi, memilih hal yang pokok dan penting, dan mengklasifikasikan sesuai fokus yang ada pada masalah dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini, aspek-aspek yang direduksi adalah hasil observasi menyangkut optimalisasi personel AMC dalam pengawasan di area *apron*. Proses reduksi data dimaksud memudahkan peneliti dalam melakukan penyajian data dan berujung pada penarikan kesimpulan dari hasil penelitian ini.

B. Penarikan Kesimpulan

Dari proses pengumpulan data, penelitian mulai mencatat semua fenomena yang terjadi dalam proses observasi, mencari penjelasan terhadap berbagai fenomena yang muncul dalam penelitian kemudian reduksi data. Data aktivitas tersebut, peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data-data yang kuat, valid dan konsisten.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian tugas akhir ini penulis mengambil lokasi sisi udara khususnya di unit AMC Bandara Husein Sastranegara Bandung dipilihnya lokasi untuk dijadikan objek penelitian karena peneliti melakukan praktek kerja/ *On the job training* sehingga data yang diperlukan mudah didapatkan, serta mampu membantu dalam penyelesaian penulisan tugas akhir.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian di mulai sejak bulan September 2022 sampai dengan Februari 2023, dengan berlokasi *On the Job Training* di Bandara Husein Sastranegara Bandung.